

Sinergi Antar Pasukan

FOTO: JT/EVA HARTINI



Oleh: Adrianus Meliala

Dewasa ini, Indonesia memiliki dan mengembangkan beberapa pasukan khusus yang bersifat organik dan berdiri sendiri. Terkait Polri, maka dalam tubuh Brigade Mobil terdapat Resimen Gegana. Sedang terkait TNI, ada berbagai pasukan khusus sesuai angkatan. Untuk Angkatan Laut, terdapat Detasemen Jala Mangkara yang merupakan bagian dari Korps Marinir. Selanjutnya, untuk Angkatan Darat, terdapat Detasemen 81 Penanggulangan Teror (Gultor) yang adalah bagian dari Kopassus. Sedang untuk Angkatan Darat, terdapat Detasemen Bravo sebagai bagian dari Pasukan Khas (Paskhas) TNI AU. Detasemen ini mengalami peningkatan pesat sejak Joko Suyanto menjadi Panglima TNI dewasa ini.

SUDAH bisa dimaklumi bahwa masing-masing pasukan elite tersebut memiliki kemampuan yang khas. Untuk Jala Mangkara, anggotanya menguasai kemampuan SAR (search and rescue) di tengah laut maupun aneka bentuk kemampuan pasukan komando air. Sedang Den Bravo, menguasai berbagai bentuk keahlian yang seyogyanya dimiliki pasukan khusus darat maupun kemampuan penanganan teknologi

dimiliki berbagai pasukan khusus tersebut. Dengan kata lain, bakal ada soal dengan pihak mana yang memperoleh penugasan dan mana yang tidak. Tentunya, akan menjadi tidak menyenangkan bagi sementara pihak apabila dewasa ini Gegana dari Brimob Polri-lah yang terus-terusan memperoleh berbagai penugasan.

Dengan begitu, masuklah kita pada persoalan berikutnya bahwa, ternyata, terdapat situasi dimana Gegana yang awalnya



udara. Detasemen 81 Gultor memiliki berbagai kemampuan yang seyogyanya dimiliki pasukan khusus darat serta ditambah berbagai kecabangan seperti bom dan penjinakan bom maupun penyusupan. Terakhir, Gegana juga tak kalah dari segi kemampuan selaku pasukan khusus darat ditambah kemampuan yang membuatnya tersohor yakni keahlian merakit bom dan sekaligus menjinakkan bom.

Sampai disini, pembaca yang jeli sudah bisa melihat masalah terkait dengan adanya kemampuan yang agak mirip yang

sama sekali tidak diperhitungkan kekuatannya di jajaran berbagai pasukan khusus tersebut, kini menjadi yang "paling beruntung". Betapa tidak? Perkembangan politik dan hukum di Indonesia dewasa ini memang menempatkan Polri selaku penanggungjawab berbagai persoalan keamanan dalam negeri dimana mau tidak mau menjadikan Brimob selaku satuan kerja dimana Gegana berada juga terpaksa ikut sibuk luar biasa.

Akibatnya, Gegana Brimob Polri kini mengalami keberuntungan karena terlatih dan

Khusus, Mungkinkah?

tertempa akibat menjalani berbagai penugasan. Tidak hanya itu, fasilitas dan dukungan operasional bagi Brimob pada umumnya dan Gegana pada khususnya, juga mengalami peningkatan. Di pihak lain, pasukan-pasukan khusus yang lain hanya sibuk berlatih tanpa tahu kapan penugasan yang sebenarnya akan datang. Mungkin karena menyadari bahwa Indonesia tidak akan memperoleh ancaman dalam waktu dekat, maka persenjataan

sebenarnya tidak tepat. Utilisasi dari pasukan khusus memang tidak boleh banyak atau sering. Namun yang membuatnya mahal adalah mengingat para anggotanya dapat dan siap diterjunkan kapan saja dan untuk melakukan tugas yang tidak bisa dikerjakan oleh pasukan biasa.

Betapapun demikian, situasi anggaran belanja negara kita yang ketat memang memaksa kita berpikir untuk melakukan penghematan disana-sini.

untuk kepentingan kepolisian (policing) maupun militer. Tentu saja, apabila itu yang terjadi, maka Gegana Brimob Polri harus dapat menerima keputusan politik tersebut.

Jika terdapat pemikiran bahwa selaku aparat kepolisian, Gegana Brimob tidak dapat dileburkan begitu saja dengan tiga pasukan khusus yang lain, maka yang terpenting adalah adanya sinergi dalam bentuk pengendalian terhadap berbagai pasukan

khusus tersebut. Dewasa ini, konon pasukan-pasukan itu jalan sendiri-sendiri, memiliki tuan sendiri-sendiri dan tidak merasa perlu untuk saling berkoordinasi satu sama lain. Alhasil, dalam beberapa kasus, ada kejadian dimana anggota-anggota antar pasukan khusus saling bentrok di lapangan.

Dalam konteks itulah, presiden selaku pimpinan tertinggi Polri dan panglima tertinggi TNI perlu memperjelas jalur komando dalam rangka sinergi penugasan terhadap berbagai pasukan khusus tersebut. Juga perlu diperjelas bahwa selain presiden atau pihak-pihak yang dikuasakan oleh presiden, tak ada satu pihak pun yang dapat menggerakkan pasukan khusus tersebut. Hal ini penting untuk dilakukan mengingat, pada umumnya, setiap pasukan khusus memiliki motto semacam yang dimiliki Brimob Polri yakni "Sekali Tampil Harus Berhasil".

*) Kriminolog FISIP UI, Pengamat Kepolisian



FOTO: JT/EVA HARTINI

terbaru yang dimiliki Kopassus misalnya, dibeli tahun 1980-an.

Inilah memang persoalan baru yang juga mulai menyita perhatian terkait keberadaan pasukan-pasukan khusus. Jika satuan Gegana Brimob Polri dianggap pas mengingat penugasan yang dihadapi datang silih-berganti tak ada henti, tak demikian halnya dengan yang lain. Membiayai pasukan khusus dianggap menjadi terlalu mahal apabila dibandingkan utilitasnya yang amat minim.

Pemikiran seperti itu

Salahsatunya dengan melakukan penciutan atau restrukturisasi pasukan khusus. Ini telah dialami oleh Kopassus TNI-AD. Pemikiran lain adalah melakukan penggabungan antara berbagai pasukan khusus tersebut. Dalam konteks ini maka Kopassus, Den Bravo dan Jala Mangkara Marinir TNI-AL bisa saja digabung menjadi satu dan Gegana ada di pihak lain.

Opsi yang lain adalah meleburkan Gegana kedalam bentuk baru tersebut, sehingga Indonesia hanya memiliki satu pasukan khusus, yang dapat dipergunakan

Tepat tanggal 14 Nopember 2007 Brimob merayakan hari jadinya yang ke-62. Berikut berbagai komentar dari warga masyarakat tentang pasukan elit ini...



Harus Lebih Bersosialisasi

NIKEN
GURU KINDEGARDEN SCHOOL

Dirgahayu Brimob yang ke- 62, saya berharap di usianya yang semakin matang, Pasukan elit Brimob semakin baik kinerjanya, sehingga lebih tersosialisasi lagi dimasyarakat dan mampu melindungi keamanan dan keselamatan warga sipil. Apalagi

seperti yang kita ketahui, salah satu tugas dari Brimob adalah mengemban misi kemanusiaan, yang selalu dibutuhkan masyarakat saat mengalami kesulitan, baik bencana alam, kerusuhan maupun kondisi buruk lainnya. (Anggi)

Peranannya Lebih Terlihat

GORO
ART DIRECTOR EVENT ORGANISER



DIMASA lalu peran Brimob belum terlalu terlihat dalam artian masih banyak tertutup oleh peran TNI, tetapi melihat Brimob sekarang ini terlebih lagi setelah adanya reformasi dalam Polri, peran Brimob sudah banyak terlihat seperti penanganan separatisme, huru-hara, Bencana alam dan lain sebagainya. Dirgahayu HUT Brimob..! harapan saya diusia Brimob yang ke-62 tahun ini semoga semakin lebih baik lagi dan lebih bersentuhan langsung dengan masyarakat sebagai pelindung dan pengayom masyarakat karena sering terdengar berita di lapangan terjadi bentrokan antara pasukan Brimob dengan masyarakat itu sendiri. (Anggi)



Tugasnya Sangat Mulia

SUHARNIE
KARYAWATI

Kesan pertama yang terlihat pada pasukan Brimob sangat garang terutama jika melihat mereka berseragam lengkap dengan senjata api laras panjang, tetapi sesungguhnya pasukan Brimob tidaklah seseram yang terlihat karena bila kita mengetahui tugas yang mereka emban sangat mulia karena seluruh jiwa dan raga mereka adalah demi kemanusiaan, mereka harus selalu siap menjalani tugas dalam kondisi apapun untuk menangani berbagai aksi kejahatan yang mengganggu ketertiban umum. Dirgahayu Brimob.. Semoga sukses dan selalu menjadi pelindung masyarakat. (Anggi)

Bergerak Disegala Kondisi

WAHYU WIJANARKO
GURU SEKOLAH ALAM

Pasukan Brimob menurut saya adalah pasukan khusus di Polri yang diharapkan banyak bergerak disegala kondisi di seluruh nusantara. Melihat kondisi keamanan di Indonesia saat ini sedang tidak stabil mulai dari masalah akibat ulah segelintir oknum yang tidak bertanggung jawab seperti teroris dan adanya bencana alam yang mengakibatkan banyaknya korban nyawa, disinilah peran dari Brimob sangat dibutuhkan dalam melindungi masyarakat sipil karena Brimob sendiri



merupakan sipil yang bersenjata jadi seyogianya dapat melindungi masyarakatnya. Sekarang dengan semakin beratnya tugas dan tantangan yang dipikul Polri khususnya Brimob ditambah dengan masih minimnya perlengkapan dan kesejahteraan di Brimob sendiri sehingga muncul kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh pasukannya dengan melakukan hal-hal yang diluar tugas dan tanggung jawabnya. Saya berharap semoga kedepannya Brimob lebih baik lagi sehingga tidak terdengar cerita minus mengenai pasukan elit ini. Selamat HUT Brimob ke- 62 tahun. [Anggi]



Lebih Bijak

SURINTO
MAHASISWA PSIKOLOGI UIN JAKARTA

Menurut saya Brimob adalah pelayan masyarakat yang dipersenjatai dan bertugas untuk mengatur, mengingatkan, serta menjaga ketertiban masyarakat banyak guna menciptakan keamanan dan kesejahteraan. Dirgahayu Brimob ke-62, saya berharap Brimob di usia yang telah semakin dewasa ini lebih bijak lagi dalam melaksanakan tugasnya. [Anggi]



DIREKTORAT LALU LINTAS POLDA JAWA TIMUR
BERSERTA STAF & JAJARANNYA

mengucapkan:

BHAKTI - DHARMA - WASPADA

Dirgahayu
KORP BRIMOB POLRI
Ke-62

14 NOVEMBER 2007

Dirlantas Polda Jawa Timur
Kombes Pol Drs Condro Kirono



BRIMOB POLRI SEBAGAI MITRA MASYARAKAT SIAP MEWUJUDKAN RASA AMAN